

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah karakter religius pada nyanyian yang terdapat dalam buku Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas I-IV terbitan Kemenag. Merujuk dari bahasan diatas, maka penulis akan menjabarkan nilai-nilai karakter religius yang terbagi menjadi 2 bagian yakni; nilai insaniyah dan nilai ilahiyah di dalam nyanyian-nyanyian yang terdapat pada buku Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas I-IV Terbitan Kemenag. Penyajian data dan analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Identifikasi Data

TABEL I

1. Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas I

No	Kode	Nyanyian	Nilai-nilai Karakter Religius
1	KLS I / PLJ1	A-Ba-Ta-Tsa	Dalam lirik nyanyian A-Ba-Ta-Tsa mengandung karakter religius nilai ilahiyah yakni iman,
2	KLS I / PLJ 2	Aku Cinta Alquran	Dalam lirik nyanyian Aku Cinta Alquran mengandung karakter religius nilai ilahiyah yakni iman,
3	KLS I / PLJ 3	Tepuk An-Naas	Dalam lirik nyanyian Tepuk An-Naas mengandung karakter religius nilai ilahiyah yakni iman,
4	KLS I / PLJ 4	Ayo Mengaji	Dalam lirik nyanyian Ayo Mengaji mengandung karakter religius nilai ilahiyah yakni iman,
5	KLS I / PLJ 5	Cinta Alquran	Dalam lirik nyanyian Cinta Alquran mengandung karakter religius nilai

			ilahiyyah yakni iman,
6	KLS I / PLJ 8	Surah An-Nasr	Dalam lirik nyanyian Surah An-Nasr mengandung karakter religius nilai ilahiyyah yakni iman dan nilai insaniyyah yakni <i>al-ukhuwah</i> ,
7	KLS I / PLJ 10	Bangun Tidur	Dalam lirik nyanyian Bangun Tidur mengandung karakter religius nilai ilahiyyah yakni iman.

2. Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas II

No	Kode	Nyanyian	Karakter Religius
1	KLS II / PLJ 8	Kasih Ibu	Dalam lirik nyanyian kasih ibu mengandung karakter religius nilai ilahiyyah yakni Ikhlas.

3. Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas III

No	Kode	Nyanyian	Karakter Religius
1	KLS III / PLJ 5	Macam-macam Qalqalah	Dalam lirik nyanyian macam-macam qalqalah mengandung karakter religius nilai ilahiyyah yakni iman.

4. Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas IV

No	Kode	Nyanyian	Karakter Religius
1	KLS IV / PLJ 5	Mari Bertakwa	Dalam lirik nyanyian ari bertakwa mengandung karakter religius nilai ilahiyyah yakni Takwa.

5. Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V

No	Kode	Nyanyian	Karakter Religius
1	KLS V / PLJ 4	Menyayangi Anak Yatim	Dalam lirik nyanyian menyayangi anak yatim mengandung karakter religius nilai insaniyyah yakni <i>Silaturahmi, Al-Ukhuwah</i> ,

			dan <i>Al-Musawah</i> ,
2	KLS V / PLJ 8	Ciri-ciri Orang Munafik	Dalam lirik nyanyian ciri-ciri orang munafik mengandung karakter religius nilai insaniyah yakni <i>al-ukhuwah</i> .

6. Pada kelas VI tidak terdapat nyanyian dalam buku teks Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kemenag baik buku pegangan guru maupun siswa.

Keterangan :

KLS : KELAS

PLJ : PELAJARAN

B. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis karakter religius pada nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah pada buku terbitan Kementerian Agama. Analisis merupakan aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Berdasarkan data yang disajikan tersebut terdapat beberapa komponen karakter religius yang terdapat dalam nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas I-VI yaitu:

1. Analisis Karakter Religius Nyanyian kelas I

Analisis karakter religius pada nyanyian pada buku Alquran Hadits Madrasah ibtdaiyah di kelas I (satu) terdapat beberapa nyanyian.

Nyanyian pada pelajaran ke-1:

A-Ba-Ta-Tsa

أَب تَ ثَ جَ حَ خَ
 دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ
 ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ
 كَ لَ مَ نَ وَ هَ ءَ ¹

Kutipan lirik nyanyian a-ba-ta-tsa seperti di atas, liriknya mengandung pengetahuan tentang huruf hijaiyah yang berjumlah 29 huruf. Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam penulisan Alquran. Irama yang digunakan dalam menyanyikan dapat dikreasikan oleh guru yang mengajar. Nyanyian tersebut sebagai media untuk mempelajari aspek materi yang di ajarkan yakni tentang huruf hijaiyah. Dengan demikian lagu dapat menunjang dalam menyampaikan mata pelajaran sekaligus nilai karakter. Nyanyian a-ba-ta-tsa ini memudahkan peserta didik dalam mengingat huruf hijaiyah yang mana merupakan pengetahuan dasar dalam belajar membaca Alquran, melalui nyanyian yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Mengenal huruf hijaiyah merupakan langkah dasar dalam mempelajari Alquran seperti dalam sebuah hadits disebutkan bahwa membaca Alquran juga mendatangkan pahala. Dalam sebuah hadits yang berbunyi:

¹Wiyarso, Rokhman, dkk, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas I MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h.1.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا²

Sudah dijelaskan dalam hadits tersebut bahwa barang orang yang membaca Alquran dibalaskan 10 kali lipat dari huruf yang dibaca. Oleh karena itu mempelajari Alquran, baik mengenai bacaanya secara benar sesuai dengan ilmu tajwid maupun mengkaji kandungan isinya hukumnya wajib bagi setiap pribadi seorang muslim. Pendidikan karakter religus dalam nilai ilahiyah yakni iman, karena mempelajari dan membaca Alquran termasuk beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Nanyian pada pelajaran ke-2 :

Aku Cinta Alquran (nada lagu: suka hati)

Kalau kau anak sholeh cinta qur'an (prok ... prok ... prok)

Kalau kau anak sholeh cinta qur'an (prok ... prok ... prok)

Kalau kau anak sholeh mari baca al qur'an

Kalau kau anak sholeh baca qur'an (prok ... prok ... prok)³

Kutipan lirik nanyian aku cinta Alquran yang menggunakan irama lagu suka hati, liriknya mengandung pernyataan dan ajakan untuk cinta serta membaca Alquran. Seperti yang kita ketahui bahwa mempercayai adanya Alquran termasuk mengimani rukun iman ke-3 yakni beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Rukun iman merupakan landasan kepercayaan yang wajib diyakini oleh orang islam. Rukun dalam hal ini diartikan sebagai pilar atau

² Imam Tirmidzi, *Hadits*, (Dar Al Fikr : Beirut, 1994), No. 2910.

³ *Ibid*, h. 8.

tiang, sedangkan iman memiliki makna kepercayaan. Jadi, rukun iman berarti pilar yang wajib dipercaya.

Menurut WJS. Poerwadarminta iman adalah kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati.⁴ Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

Pada surah Al-Alaq ayat 1-5 Allah Swt. memerintahkan manusia agar membaca ayat-ayat-Nya dan menyadari asal-usulnya agar menjadi orang yang beriman dan berbuat baik,⁵ serta mengandung perintah membaca Alquran. Keimanan ini diwujudkan dengan cara membenarkan dan meyakini dari dalam diri atau hati, mengakui secara lisan atau kata-kata, dan mengamalkannya dalam bentuk tindakan sehari-hari yakni dengan membaca Alquran sesuai dengan perintah Allah Swt.

Nyayian juga dapat menenangkan anak-anak yang gelisah sehingga anak-anak dapat fokus dan mudah menangkap isi materi surah Al-Fatihah yang disampaikan. Nyayian aku cinta Alquran mengandung pendidikan karakter religius nilai ilahiyah yakni iman, dalam mengimani dan menumbuhkan rasa cinta Alquran pada diri kita sebagai muslim dapat

⁴WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, h. 18.

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 719.

menerapkannya dengan membaca Alquran setiap hari agar menjadi anak yang sholeh.

Nyanyian pada pelajaran ke-3 :

Tepuk An-Naas

Mari tepuk an-naas

Tepuk an-naas (tepuk tangan 3 x)

Artinya (tepuk tangan 3 x) ...

Manusia (tepuk tangan 3 x) ...

Jumlahnya (tepuk tangan 3 x) ...

6 ayat (tepuk tangan 3 x) ...⁶

Kutipan nyanyian tepuk An-Naas liriknya mengandung ajakan untuk menambah pengetahuan tentang surah An-Naas dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga materi yang diajarkan mudah diingat oleh anak. Melalui nyanyian anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal, di sekolah guru dapat memanfaatkan lagu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dapat kita ketahui dari nyanyian bahwa surah An-Naas artinya manusia, surah yang berjumlah 6 ayat. Mempelajari ayat Alquran termasuk mengimani kitab-kitab Allah Swt. Seperti diperitahkan Allah Swt. dalam surah An-Nisa ayat 136 yang berbunyi:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

⁶Ibid, h. 16.

Ayat tersebut memberitakan tentang Allah mengutus seorang rasul yang mengajarkan ayat-ayat Allah yakni kitab-kitabnya dan mengajarkan sesuatu perkara yang baik. Kemudian ada pula di dalam sebuah hadits yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ⁷

Jangankan membaca, mendengarkan atau menyimpan bacaan Alquran juga mendapat keistimewaan tersendiri. Adapun maksud dari mengajarkan Alquran, yaitu mengajari orang lain cara membaca Alquran yang benar berdasarkan hukum tajwid. Sekiranya mengajarkan ilmu-ilmu lain secara umum atau menyampaikan sebagian ilmu yang dimiliki kepada orang lain adalah perbuatan mulia dan mendapatkan pahala dari Allah.

Nyanyian tepuk An-Naas dapat memberi pengetahuan dasar bagi anak tentang surah An-Naas sebelum masuk pada inti pembelajaran, seperti dalam firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 bahwa barang siapa yang menuntut ilmu pengetahuan maka akan meninggikan derajat kita hambanya beberapa derajat. Memberi kelapangan kepada sesama muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebajikan dan kebaikan, berusaha

⁷ Tarjamah Shahih Bukhari, (CV.Asy-Syifa : Semarang, 1993), No. 5027.

menyenangkan hati saudara-saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagaimana hal tersebut yang dianjurkan Rasulullah Saw.⁸ Mengajak seseorang untuk mempelajari Alquran termasuk dalam berbuat kebajikan, sehingga sesuai dengan janji Allah Swt. kita akan ditinggikan derajat oleh Allah Swt.

Nyanyian tepuk An-Naas mengandung pendidikan karakter religius dalam nilai ilahiyah yakni iman, dengan mengajak untuk mempelajari Alquran termasuk mengimani kitab-kitab Allah Swt.

Nyanyian pada pelajaran ke-4 :

Ayo Mengaji (nada lagu : potong bebek angsa)

Ayo kawan-kawan
Kita mengaji
Surah al-falaq yang kita baca
Lima ayatnya
Turun di mekah
Waktu subuh itu artinya⁹

Kutipan lirik nyanyian ayo mengaji berupa ajakan untuk membaca Alquran yang mana termasuk dalam mengimani rukun iman yakni iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan mengandung pengetahuan dasar tentang surah Al-Falaq yang artinya waktu subuh, jumlahnya 5 ayat serta diturunkan di kota mekah. Nyanyian ini sebagai penunjang dalam menyampaikan materi surah Al-Falaq. Irama yang digunakan dalam nyanyian ini yakni nada lagu

⁸*Op. Cit*, Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya Jilid VIII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 24.

⁹ *Ibid*, h. 23.

potong bebek angsa yang berirama ceria sehingga diharapkan dapat membangkitkan suasana belajar mengajar, sesuai dengan lirik nyanyian yang berupa ajakan untuk membaca Alquran. Dengan demikian iman kepada kitab-kitab Allah artinya meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Seperti diterangkan dalam sebuah hadits yang berbunyi:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا¹⁰

Hadits tersebut menjelaskan bahwa mengajak orang lain kedalam kebaikan merupakan suatu perbuatan yang membawa kebaikan untuk diri kita sendiri. Nyanyian ayo mengaji menggunakan irama menyenangkan, menjadi salah satu variasi penyampaian materi pelajaran oleh para guru agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang cenderung monoton. Sehingga memudahkan anak dalam mengingat materi yang diajarkan melalui nyanyian. Nyanyian ini mengandung pendidikan karakter ilahiyah yakni iman, karena di dalam nyanyian terdapat ajakan mengaji dan memberikan pengetahuan tentang materi surah Al-Falaq yang mana termasuk hal mengimani rukun iman ke-3 yakni iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Nyanyian pada pelajaran ke-5 :

¹⁰ Imam Muslim, No. 2674; Al-Baghawi Dalam Syahrus Sunnah, No. 109.

Cinta Alquran (nada lagu: di sini senang di sana senang)

Di sini qur'an di sana qur'an
 Di mana mana baca Alquran
 Di kelas baca di rumah baca
 Di mana mana baca Alquran
 La la la la la lala la la la la¹¹

Kutipan lirik nyanyian aku cinta Alquran menggunakan irama gembira yakni lagu di sini senang di sana senang, sehingga apabila dinyanyikan menunjukkan semangat untuk mengaji, liriknya menyatakan bahwa kita bisa membaca Alquran dimanapun berada, saat di kelas membaca Alquran maupun saat istirahat untuk mengisi waktu senggang. Bahkan ketika di rumah pun kita tetap membaca Alquran sehingga tidak ada alasan untuk tidak membaca Alquran karena membaca Alquran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, asalkan dengan kondisi dan tempat yang suci. Diriwayatkan dari sahabat Abu Umamah Al-Bahili Ra.: bahwa saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ¹²

Hadits tersebut menjelaskan bahwa keutamaan membaca Alquran kelak ia akan datang memberi syafaat bagi orang yang rajin membacanya. Nyanyian ini menyampaikan bahwa belajar Alquran tidak sulit, asal ada kemauan. Rasulullah Saw. memberikan wasiat kepada para umatnya agar selalu membaca Alquran karena di situlah setiap jalan dan petunjuk akan

¹¹ *Ibid*, h. 30.

¹²As-Salmiy, at-Turmiziy. Muhammad Bin „Isa al-Jami' Ash-Shahih Sunan at Turmidzi. (Jilid 5. Beirut: Dar Ihya at-Turast al-A“rabiyy. T-tarikh), hlm.776.

dibuka. Hal itu sesuai isi kandungan hadits Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan Baihaqi yang mana beliau mewasiatkan kepada kita umat beliau agar bertakwa kepada Allah Alquran karena sesungguhnya ia adalah cahaya kegelapan, petunjuk di siang hari maka hendaknya kita senantiasa membacanya dengan sungguh-sungguh. Membaca Alquran bisa mendatangkan kebaikan yang berlipat-lipat. Bahkan, ketika seseorang tidak meminta kepada Allah, namun dirinya rajin membaca Alquran, Allah akan senantiasa memberinya apapun yang dibutuhkannya. Terlebih Allah adalah yang paling tahu terhadap apapun yang dibutuhkan oleh setiap hamba-Nya.

Nyanyian aku cinta Alquran mengandung pendidikan karakter religius nilai ilahiyah yakni iman. Dalam mengimani dan menumbuhkan rasa cinta Alquran pada diri kita sebagai muslim dapat menerapkannya dengan membaca Alquran setiap hari dimana saja, bisa di sekolah maupun di rumah.

Nyanyian pada pelajaran ke-8 :

Surah An-Nasr (nada sedang apa)

Sedang apa ... Sedang apa ... Sedang apa sekarang
 Sekarang sedang belajar... Sedang belajar Alquran
 Surah apa ... Surah apa ... Surah apa sekarang
 Sekarang surah an-nasr ... Surah an-nasr berapa ayatnya
 Ada tiga... Ada tiga ... Ada tiga ayatnya
 Marilah kita lafalkan ... Kita hafalkan bersama¹³

Kutipan lirik nyanyian surah An-Nasr dinyanyikan menggunakan irama sedang apa yang sering dijadikan nyanyian sebuah permainan kelompok

¹³*Ibid*, h. 50.

dengan cara bersahut-sahutan. Liriknya berupa pertanyaan yang kemudian dijawab dengan jawaban yang dinyanyikan. Keterampilan sosial-emosional merupakan salah satu manfaat nyanyian yang meliputi pengalaman dan kepercayaan diri, kerja sama, kepedulian, kesadaran budaya dan bahasa. Melalui nyanyian tersebut diharapkan dapat membuat anak-anak menikmati proses belajar mengajar sekaligus menambah pengetahuan dan dapat mempererat tali persaudaraan dengan teman kelas.

Liriknya mengandung ajakan untuk menghafalkan Alquran yang mana termasuk dalam mengimani rukun iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan mengandung pengetahuan tentang surah An-Nasr yang memiliki 3 ayat. Lirik nyanyian dengan irama sedang apa juga dapat membangun hubungan baik sesama manusia, dikarenakan terjadi hubungan timbal balik dari nyanyian yang dilakukan bersama-sama.

Ajakan untuk menghafalkan Alquran dalam nyanyian menandakan bahwa kita mengajak orang lain untuk melakukan hal yang baik serta bermanfaat. Nyanyian ini mengandung pendidikan karakter ilahiyah yakni iman, karena dapat kita amati liriknya memuat materi untuk mengetahui tentang surah An-Nasr, sehingga dapat dikatakan termasuk mengimani rukun iman ke-3 dan nilai insaniyah yakni al-ukhuwah, karena nyanyian tersebut memuat lirik berupa pertanyaan dan jawaban sehingga dapat mempererat tali persaudaraan.

Nyanyian pada pelajaran ke-10 :

Bangun Tidur

Bangun pagi ku terus mandi
 Tidak lupa menggosok gigi
 Habis mandi ku tolong ibu
 Membersihkan tempat tidurku¹⁴

Kutipan lirik nyanyian bangun tidur seperti yang kita sering nyanyikan saat kecil, liriknya mengandung sikap orang beriman yang memiliki kesediaan besar menolong orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah meskipun tanpa diminta. Nyanyian bangun tidur merupakan bentuk berbakti kepada kedua orang tua, seperti yang tergambar dalam nyanyian bangun tidur adalah belajar mandiri sehingga dapat membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah yakni membersihkan tempat tidur sendiri.

Nyanyian bangun tidur ini membantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan agar dapat menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan melalui nyanyian, dengan melaksanakan kegiatan mandiri. Kemudian melaksanakan perintah Allah untuk berbakti kepada kedua orangtua, yakni menolong ibu untuk membersihkan tempat tidur sendiri ini merupakan perilaku yang bertanggung jawab dan termasuk golongan orang yang beriman, Allah Swt., berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَّابِينَ وَ يُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Ayat tersebut menegaskan bahwa untuk tetap bersih dan suci merupakan perintah. Sehingga kita harus menjaga kebersihan diri agar termasuk orang-orang yang dicintai oleh Allah Swt. oleh karena itu

¹⁴ *Ibid*, h. 63.

diterangkan dalam nyanyian bangun tidur untuk membersihkan diri serta menolong orang tua merupakan bentuk berbakti kepada orang tua. Hal itu tidaklah berat seperti yang dilakukan oleh orang tua kita. Kita hanya perlu untuk selalu bertutur kata dengan lemah lembut serta hormat kepada mereka. Berbakti juga tidak hanya dengan perkataan, namun juga dengan perbuatan yakni dengan membantu dan mempermudah urusan orang tua serta tak pernah membantah apabila disuruh oleh mereka.

Pendidikan karakter religius dalam nilai ilahiyah yakni iman, karena senantiasa menjalankan perintah Allah Swt., dengan berbuat baik kepada kedua orang tua dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sebagaimana melaksanakan perintah-Nya yang dalam Alquran.

2. Analisis Karakter Religius Nyanyian kelas II

Analisis karakter religius pada nyanyian pada buku Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah di kelas II (dua) terdapat nyanyian:

Nyanyian pada pelajaran ke-8: kasih ibu

Kasih ibu kepada beta
 Tak terhingga sepanjang masa
 Hanya memberi
 Tak harap kembali
 Bagai sang surya menerangi dunia¹⁵

Nyanyian ini sudah sangat kita kenal sedari kecil, kutipan lirik nyanyian kasih ibu ini menggambarkan kasih sayang seorang ibu sebagai orang tua yang tidak ada batasnya dan tidak mengharap balas jasa. Pada lirik hanya

¹⁵Wiyarso, Rokhman, dkk, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas II MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h.55.

memberi tak harap kembali seperti halnya surah al-ikhlas yang di dalamnya tidak ada kalimat ikhlas menandakan bahwa apabila kita melakukan sesuatu tidak mengaharap balas jasa, melakukan segala sesuatu tanpa pamrih.

Oleh karena itu, kita diharapkan agar senantiasa berbuat baik kepada orang tua guna memuliakan mereka yang telah banyak berkorban untuk membesarkan kita. Seperti dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam Q.S Al-An'am ayat 162-163 yang berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ^ص
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Ayat tersebut menerangkan tentang segala ibadah, hidup, dan mati kita hayalah untuk Allah Swt. Hal tersebut merupakan sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih, semata-mata mengharapkan ridho dari Allah seperti halnya kasih seorang ibu yang tak mengharap imbalan akan setiap jasanya. Oleh karena itu, kita sebagai anak yang berbakti untuk membalas jasa mereka dalam mendidik kita. Melalui nyanyian ini diharapkan anak dapat dengan mudah mengambil inti sari dari materi pembelajaran yang diajarkan pada materi aku hormat kepada kedua orang tuaku. Nyanyian ini mengandung pendidikan karakter ilahiyah yakni ikhlas, seperti halnya dalam nyanyian bahwa kasih ibu hanya memberi tak harap kembali, bagai sang surya menyinari dunia.

3. Analisis Karakter Religius Nyanyian kelas III

Analisis karakter religius pada nyanyian pada buku Alquran Hadits Madrasah ibtdaiyah di kelas III (tiga) terdapat beberapa nyanyian.

Nyanyian pada pelajaran ke-5:

Macam-macam Qalqalah

Mari sekarang

Kita belajar qalqalah

Artinya mantul hurufnya ada lima

Qof tho ba jim dal itu huruf-hurufnya

Kubra dan sughra itu macam-macamnya

Ref:

Yang dinamakan qalqalah kubra

Setiap huruf qalqalah yang matinya karena waqof bukan karena sukun

Sedangkan yang sughra matinya ashli¹⁶

Kutipan lirik nyanyian macam-macam qalqalah liriknya mengandung pengetahuan tentang hukum bacaan qalqalah yang hurufnya ada lima dan terbagi menjadi dua yakni kubra yang apabila matinya karena waqaf sehingga qalqalahnya di baca lebih besar dan sughra yang matinya ashli karena huruf tersebut berharakat sukun di tengah kalimat dan bukan mati karena waqaf.

Irama yang digunakan dalam menyanyikan dapat dikreasikan oleh guru yang mengajar. Nyanyian macam-macam qalqalah ini memudahkan peserta didik dalam mengingat huruf-huruf dan pembagian hukum tajwid materi qalqalah.

¹⁶Siti Laily Qomariyah, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas III MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), h.45.

Sebagaimana seperti yang kita ketahui mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah artinya apabila disuatu tempat, wilayah, atau negeri telah ada umat muslim yang ahli dalam ilmu tajwid, dimana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Namun, membaca Alquran menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain. Bahkan Allah Swt. Berfirman dalam Q.S Muzzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Anjuran untuk membaca Alquran dengan menggunakan hokum tajwid sangat jelas diperintahkan oleh Allah Swt. yakni memerintahkan membaca Alquran perlahan-lahan, agar hukum tajwid dari bacaan terbaca dengan sempurna. Maka nyanyian ini menunjang anak untuk menguasai hukum tajwid serta dapat mengaplikasikannya dalam membaca Alquran. Melalui nyanyian yang menggunakan irama menyenangkan sehingga anak akan mudah dalam memahami materi qalqalah tersebut. Pendidikan karakter religius dalam nilai ilahiyah yakni iman, mempelajari Alquran termasuk mengimani kitab-kitab Allah Swt.

4. Analisis Karakter Religius Nyanyian kelas IV

Analisis karakter religius pada nyanyian pada buku Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah di kelas IV (empat) terdapat beberapa nyanyian.

Nyanyian pada pelajaran ke-5:

Mari Bertakwa (Nada lagu : Gilang Sepatu Gilang)

Takwa mari bertakwa
 Takwa dimana saja
 Mengerjakan segala perintah-Nya
 Dan menjauhi segala larangan-Nya
 Agar kita berakhlak mulia
 Selamat dunia dan akhiratnya¹⁷

Kutipan lirik nyanyian mari bertakwa seperti di atas, liriknya berisi ajakan untuk bertakwa. Irama yang digunakan yakni lagu gilang sepatu gilang yang merupakan irama ceria sesuai dengan liriknya yang berisi ajakan untuk bertakwa dalam keadaan apapun, baik kita sedang susah maupun senang.

Takwa menjadi syarat diterimanya amalan. Ia menjadi jalan masuk surga dan sebaik-baik bekal yang dibawa menuju kehidupan akhirat. Selain itu, takwa adalah tujuan dari ibadah dan spritualitas Islam. Takwa merupakan sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah. Memuat ajakan agar kita memiliki akhlak mulia sehingga dapat selamat di dunia dan di akhirat. Allah Swt. berfirman dalam Q.S An-Nuur ayat 52 yang berbunyi:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَخَشِيَ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Yang dimaksud dengan takut kepada Allah ialah takut kepada Allah disebabkan dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan yang dimaksud dengan takwa ialah memelihara diri dari segala macam dosa-dosa yang mungkin terjadi. Takwa menjadi syarat diterimanya amalan. Ia menjadi jalan masuk surga dan sebaik-baik bekal yang dibawa menuju kehidupan akhirat. Melalui

¹⁷M. Nawawi Syahid, Mustam, dkk, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas IV MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h.54.

nyanyian ini anakdapat dengan mudah memahami apa itu takwa. Dalam nyanyian mari bertakwa mengandung pendidikan karakter religus dalam nilai ilahiyah yakni takwa.

5. Analisis Karakter Religius Nyanyian kelas V

Analisis karakter religius pada nyanyian pada buku Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah di kelas V (lima) terdapat beberapa nyanyian.

Nyanyian pada pelajaran ke-4:

Menyayangi Anak Yatim (Nada lagu : Disini Senang Disana Senang)

Disini Yatim
 Disana Yatim
 Dimana-mana Banyak Anak Yatim 2x
 Mari kita Sayangi
 Mari Kita Temani
 Mari Kita Cintai
 Mari Kita Lindungi
 Agar Kita Semua Bisa Masuk Surga
 Bisa Masuk Surga Bersama Nabi.¹⁸

Kutipan lirik nyanyian menyayangi anak yatim yang menggunakan irama ceria yakni disini senang disana senang yang mana nada lagu tersebut menceritakan keadaan hati yang sedang bergembira, seperti yang kita sering nyanyikan saat bermain, liriknya berisi pernyataan sebuah keadaan di mana banyak anak-anak yatim, memberi artian bahwa anak yatim mudah kita temui. Oleh karena itu, diperintahkan kepada kita untuk menyayangi, menemani,

¹⁸M. Nawawi Syahid, Mustam, dkk, *Alquran Hadis : Buku Siswa Kelas V MI, Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), h.31.

mencintai, dan melindungi anak yatim agar kita bisa masuk surga bersama Nabi Muhammad Saw., Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 220 yang berbunyi:

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

Anjuran untuk berbuat baik kepada anak yatim sangat jelas di terangkan, sehingga kita tidak boleh merendahkan anak yatim sesungguhnya derajat kita sama di sisi Allah Swt. Bahkan diperintahkan kepada kita agar mengasihi anak yatim sehingga kita dapat menjalin hubungan silaturahmi kepada sesama.

Kandungan nilai karakter dalam nyanyian menyayangi anak yatim sangat bagus. Akan tetapi, menurut penulis hubungan antara lirik dengan nada lagu yang digunakan kurang sesuai pada bait pertama. Irama yang di gunakan bernuansa ceria dan liriknya menggambarkan keadaan bahwa anak yatim dapat kita temui di mana-mana. Pada bait lirik pertama kata: di sini yatim, di sana yatim, di mana-mana banyak anak yatim dinyanyikan menggunakan irama disini senang di sana senang. Apabila dinyanyikan secara-bersama-sama maka akan menimbulkan suasana yang kurang menyenangkan untuk anak kelas V (lima) yang sedang dalam masa perkembangan nilai-nilai religiusya sehingga perlu perhatian lebih. Dalam perkembangan sosial anak, teman

sebayu memberikan pengaruh yang kuat sekali bagi pembentukan perilaku-perilaku sosial anak. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dan guru dalam memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan agar mereka memiliki perilaku sosial yang diharapkan. Kemungkinan yang buruk adalah anak akan saling mengejek dengan menjadikan lirik pada bait pertama sebagai bahan bercandaan, padahal dalam firman Allah Swt. menyatakan bahwa kita dilarang mengejek bahkan merendahkan anak yatim.

Akan tetapi dari lirik secara umum dapat membantu proses penyampaian materi pembelajaran tentang menyayangi anak yatim. Pendidikan karakter religus dalam nilai insaniyah yakni: silaturahmi, karena pada bagian lirik mari kita sayangi, mari kita cintai menandakan adanya nilai silaturahmi yakni nilai kasih sayang kepada sesama dengan menyayangi anak yatim. Pada bagian lirik mari kita temani terdapat nilai insaniyah Al-Ukhuwah, karena lirik nyanyian tersebut dapat meningkatkan rasa persaudaraan kita dengan berteman dengan siapa saja. Sehingga dapat pula dikatakan mengandung nilai Al-Musawah karena memandang semua manusia itu sama baik itu anak yatim maupun anak yang orangtuanya masih lengkap, yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaan kita kepada Allah Swt.

Nyanyian pada pelajaran ke-8:

Ciri-ciri Orang Munafiq (nada lagu : potong bebek angsa)

Ciri orang munafiq itu ada tiga
 Bila berkata ia berdusta
 Bila berjanji ia menyalahi

Bila dipercaya ia khianat¹⁹

Kutipan lirik nyanyian ciri-ciri orang munafiq yang dinyanyikan dengan menggunakan irama potong bebek angsa. Lirikinya berisi pengetahuan tentang tiga ciri orang munafik yaitu bila berkata ia berdusta, bila berjanji ia menyalahi dan bila dipercaya ia khianat. Seperti dalam firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nisa ayat 142 :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِّعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالٍ
يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Allah membiarkan mereka dalam pengakuan beriman, sebab itu mereka dilayani sebagai melayani Para mukmin. dalam pada itu Allah telah menyediakan neraka buat mereka sebagai pembalasan tipuan mereka itu. Nyanyian tersebut merupakan materi pembelajaran yang dirangkum menjadi sebuah nyanyian agar inti pembelajaran yang disampaikan mudah diingat oleh peserta didik.

Menurut KBBI munafik adalah berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya.²⁰ Manusia merupakan sebaik-baiknya makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. Berbeda dengan makhluk lainnya, manusia oleh Allah Swt dibekali akal pikiran, supaya bisa membedakan antara sifat baik dan buruk.

¹⁹ *Ibid*, h.66.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Munafiks*, diakses dari (<http://Kbbi.Web.Id/>), diakses 26 Juni 2021, pukul 23:01 WITA.

Pendidikan karakter religus nilai insaniyah yakni *al-ukhuwah*, karena hal ini berhubungan dengan perilaku kita kepada orang lain. Kita tidak boleh menghina maupun mengejek orang lain apalagi disaat orang tersebut tidak bersama kita, perilaku tersebut termasuk ciri-ciri orang munafik yang harus kita jauhi karena salah satu sifat yang dibenci oleh Allah adalah munafik.